

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa yang tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Pendidikan sekolah menengah merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan sangat mempengaruhi berkembangnya fisik, daya jiwa (akal, rasa, kehendak sosial) dan etika manusia serta termasuk alat utama untuk menjaga diri dan memelihara nilai-nilai positif.

Adapun sekolah adalah tempat yang signifikan bagi siswa untuk menanamkan karakter. Pendidikan karakter yang sangat di butuhkan di abad 21 ini adalah karakter peduli lingkungan. Hal ini buktikan dari fenomena perubahan iklim yang tidak menentu, bahkan Indonesia menduduki menyumbang sampah terbesar setelah China.² Oleh karenanya pendidikan saat ini mempunyai tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peduli lingkungan.

Pendidikan karakter peduli lingkungan harus diberikan kepada peserta didik agar mereka mengerti cara melestarikan lingkungan serta tidak merusaknya. Adapun perwujudan pelestarian lingkungan dapat ditanamkan melalui pendidikan karakter yaitu mulai dari penanaman nilai secara normative,

¹ Munirah. “Sistem Pendidikan Nasional Antara Keinginan dan Realita”. Jurnal AULADUNA, Vol. 2, No. 2 (2015): 234. <http://journal.uin-alaudin.ac.id>

² Kurniawan Adi Santoso. “Menyemai Karakter Peduli Lingkungan”. Diakses pada tanggal 26 Juli 20121 melalui <https://news.detik.com/kolom/d-4740838/menyemai-karakter-peduli-lingkungan>

sampai dengan transaksi nilai-nilai karakter peduli lingkungan dan menerapkannya dalam pembiasaan agar menjadi karakter peduli lingkungan yang tertanam secara paripurna. Terlebih di masa pandemi seperti saat ini pendidikan karakter juga harus tetap diajarkan kepada peserta didik walau terhalang oleh jarak. Seorang pendidik juga masih bisa mengajarkan peserta didik walaupun hanya dari rumah terkait pendidikan karakter peduli lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat dilaksanakan dengan berbagai macam cara, salah satunya melalui program adiwiyata. Adiwiyata merupakan program Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam membentuk karakter peduli lingkungan sebagai upaya pelestarian lingkungan. Tujuan program adiwiyata yaitu mewujudkan warga sekolah yang selalu dapat bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.³ Program sekolah adiwiyata memiliki peran strategis dalam peningkatan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Dengan tujuan tersebut, kontribusi program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik sangat mungkin dapat terwujud. Dalam pelaksanaannya program adiwiyata memiliki empat aspek, antara lain kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana prasarana pendukung sekolah. Kemudian dasar hukum pelaksanaan program adiwiyata ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan program adiwiyata dan kesepakatan bersama Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 03/MENLH/02/2010 dan Nomor 01/11/KB/2010 tentang Program Sekolah Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata).⁴

³ Dina Amalia Prasanti, Iskandar Ladamay, Ludovikus Bomans Wadu. "Program Adiwiyata dalam Penerapan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar". Jurnal PGSD UNIKAMA. Vol. 3, (2019): 152. <https://conference.unikama.ac.id/artikel>.

⁴ Rizky Dewi Iswari, Suyud W. Utomo. "Evaluasi Program Adiwiyata untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan

Madrasah yang telah sukses melaksanakan program adiwiyata di kota Demak adalah MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar. Berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah ini dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik, melaksanakan program adiwiyata dengan beberapa tahap. Pertama, tahap penyampaian nilai yaitu proses yang dilakukan oleh guru-guru dalam menginformasikan nilai positif peduli lingkungan dalam pembelajaran intrakurikuler. Seperti halnya di dalam kelas guru melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Di sini guru memberikan penjelasan bahwa lingkungan yang ada di sekitar kita harus selalu dijaga bukan malah merusak atau menentangnya. Tahap kedua, transaksi nilai adalah proses penginternalisasian nilai melalui komunikasi dua arah secara timbal balik, sehingga terjadi interaksi. Sebagai contoh adalah guru memberikan keteladanan kepada peserta didik agar selalu menjaga lingkungan sekitar sekolah, seperti membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Kemudian peserta didik melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Tahap ketiga, trans-internalisasi nilai adalah proses penginternalisasian nilai melalui proses yang bukan hanya komunikasi verbal tetapi juga disertai komunikasi kepribadian yang ditampilkan oleh guru melalui, keteladanan, pembiasaan, untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang diharapkan. Hal ini melatih peserta didik untuk memahami nilai sesuai kondisi yang dirasakannya untuk mengaktualisasikan nilai dalam keseharian dan memiliki kesempatan untuk membiasakan pengaktualisasikan nilai. Dengan trans-internalisasi diharapkan menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵ Terbukti dengan penerapan tahap di atas MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar mendapatkan penghargaan sekolah hijau adiwiyata oleh pemerintah kabupaten Demak KP.NOMOR 660.1/125/2016 tentang penerimaan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata kabupaten tingkat menengah atas/ sederajat.

Siswa". Jurnal Ilmu Lingkungan. Vol. 15, No. 1 (2017): 36. <http://doi.org/10.19109/td.v19i02>.

⁵ Hasil wawancara pra penelitian dengan Bapak Nor Hasyim selaku kepala sekolah pada hari kamis, tanggal 10 Maret 2021

Tentunya penghargaan ini tidak sesederhana data pra penelitian yang peneliti dapat. Maka dari itu, untuk mengetahui secara mendalam tentang **Penerapan Program Adiwiyata dalam Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak** peneliti tertarik membuat penelitian ini, agar masyarakat umum khususnya pembaca memahami pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan secara paripurna dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan serta faktor pendukung dan penghambat penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, obyek yang akan diteliti adalah seluruh *stiek holder* madrasah terutama koordinator adiwiyata, kemudian aktivitas yang akan diteliti adalah proses pelaksanaan internalisasi dan faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

E. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan diatas bisa terpenuhi, hasil penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Untuk pengembangan wawasan dan pengembangan referensi tentang pelaksanaan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk madrasah agar dapat mengembangkan nilai-nilai karakter anak, khususnya karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih model, metode atau program yang cocok dalam meningkatkan karakter cinta lingkungan pada peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan informasi kepada peserta didik tentang pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan sehingga peserta didik termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bagian memenuhi syarat menyelesaikan sarjana pendidikan biologi.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam, memperkaya dan membandingkan dengan kajian sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari beberapa bab, sebagaimana berikut.

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul (*cover*), halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman lampiran.

2. Bagian Isi

BAB I: PENDAHULUAN

Pada BAB I memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: KERANGKA TEORI

Pada BAB II memuat teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada BAB III memuat jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV memuat gambaran umum lokasi penelitian, data yang diteliti dan analisis data hasil yang telah diteliti.

BAB V: PENUTUP

Pada BAB V memuat kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran dokumentasi pendukung penelitian